

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan hasil akhir dari penelitian yang telah dilakukan dan merekomendasikan terhadap berbagai pihak mengenai hasil yang telah dicapai. Rekomendasi bertujuan sebagai bahan kajian dan interpretasi baik untuk pihak sekolah, guru, siswa, peneliti serta penelitian berikutnya yang mengkaji masalah yang relevan. Adapun kesimpulan dan hasil rekomendasinya adalah sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Peningkatan minat berwirausaha siswa menggunakan metode simulasi *Real Bazar* dalam pembelajaran IPS (Penelitian Tindakan Kelas di kelas VIII A SMP Al Hadi Bandung) dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Desain perencanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode simulasi *Real Bazar* dalam pembelajaran IPS di kelas VIII A SMP Al Hadi Bandung dilakukan melalui tahapan penyusunan silabus dan menentukan KI/KD yang tepat dan relevan dengan kondisi dan kebutuhan siswa dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa. Hal ini sangat penting sebagai hal utama agar terciptanya proses pembelajaran yang bermakna, dalam proses penentuan KI/KD peneliti pun bersama rekan peneliti yaitu guru mitra bersama-sama menentukan KI/KD sebagai usaha memperbaiki proses pembelajaran, kemudian dalam merumuskan indikator ketercapaian pembelajaran tidak terlepas dari materi yang relevan dan tujuan dari silabus dan KI/KD yang telah ditentukan.

Setelah peneliti merumuskan indikator pembelajaran, selanjutnya dikembangkan dalam tujuan pembelajaran sebagai capaian dalam proses pembelajaran. Di dalam tujuan pembelajaran, memuat materi pembelajaran yang selanjutnya dikembangkan peneliti dengan menggunakan metode simulasi *Real Bazar*. Lalu peneliti mengembangkan materi pembelajaran, maka perencanaan selanjutnya yaitu membuat rubrik yang dibuat berdasarkan kebutuhan dan tujuan yang ingin diketahui perkembangannya, membuat lembar observasi berupa lembar observasi aktivitas siswa

mengenai penerapan metode simulasi *Real Bazar* dalam pembelajaran IPS yang dilakukan ketika proses pelaksanaan pembelajaran (tindakan) dilaksanakan.

Kemudian sebagai langkah operasional, peneliti menyusun langkah-langkah pembelajaran yang disesuaikan dengan metode pembelajaran yang digunakan, yaitu metode simulasi *Real Bazar*. Langkah-langkah tersebut meliputi pembagian kelompok, hal ini dimaksudkan agar menciptakan pembelajaran yang saling mendukung antar siswa, metode simulasi *Real Bazar* ini ditunjukkan untuk memunculkan kreativitas siswa dalam menciptakan barang yang akan dijual juga meningkatkan minat berwirausaha dan saling menstimulus antar siswa lainnya mampu memunculkan kreativitasnya.

Kemudian para siswa mendiskusikan rencana bisnis apa yang akan mereka lakukan agar menjadi pertimbangan untuk menampilkan yang terbaik, lalu menjual barang hasil ciptaannya pada bazar yang dilaksanakan ketika penerapan metode simulasi *Real Bazar* dilaksanakan. Hal tersebut dilakukan selama penelitian dan mengevaluasi beragam kekurangan dalam penerapan metode simulasi *Real Bazar* dengan terus berdiskusi dengan rekan penelitian, yaitu guru mitra. Hal ini dilakukan untuk lebih memahami kebutuhan siswa dan kekurangan selama proses pembelajaran menggunakan metode simulasi *Real Bazar*. Hal ini sebagai upaya terus menyempurnakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode simulasi *Real Bazar* dalam pembelajaran IPS.

- 2) Dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode simulasi *Real Bazar* siswa dibawa dalam proses pembelajaran yang belum pernah mereka alami. Dengan menggunakan metode simulasi *Real Bazar*, siswa diberi kesempatan untuk mencurahkan segala minat dan bakatnya kedalam sebuah proses pembelajaran yang lebih bermakna. Memang sudah sepantasnya proses pembelajaran IPS memberikan wadah, yang memungkinkan siswa untuk terus menuangkan kreativitasnya serta menampilkan seluruh minat dan bakatnya.

Adapun langkah jalannya pembelajaran menggunakan metode simulasi *Real Bazar*, yaitu:

- 1) Persiapan simulasi
 - a) Menetapkan topik atau masalah serta tujuan yang hendak di capai dalam pembelajaran.
 - b) Guru memberikan gambaran masalah dalam situasi yang disimulasikan.
 - c) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya khususnya pada siswa yang terlibat untuk melakukan kegiatan bazar.
- 2) Pelaksanaan simulasi
 - a) Simulasi mulai dimainkan oleh kelompok pemeran. Dalam hal ini yaitu *Real Bazar* yang dilakukan di lapangan sekolah
 - b) Guru hendaknya memberikan bantuan kepada pemeran yang mendapat kesulitan.
- 3) Penutup
 - a) Melakukan diskusi baik tentang jalannya simulasi maupun mteri cerita yang disimpulkan. Guru harus mendorong agar siswa dapat memberikan kritik dan tanggapan terhadap proses pelaksanaan simulasi.
 - b) Kesimpulan

Penerapan metode simulasi *Real Bazar* yang diterapkan mengalami peningkatan pada setiap siklusnya serta dinilai sangat baik, karena siswa diberikan kesempatan untuk menunjukkan semua minat dan bakatnya dalam berwirausaha. Proses belajar di kelas pun menciptakan kenyamanan untuk siswa, sehingga siswa tidak menjadi bosan lalu melakukan kegiatan yang membuat gaduh seisi kelas. Dengan adanya kegiatan simulasi *Real Bazar* ini pun membuat siswa lebih aktif lagi dalam berwirausaha, sehingga siswa tidak lagi menjadi konsumtif dan berubah menjadi produktif, karena mampu mencurahkan kreativitasnya menjadi barang yang dapat mereka jual dan menjadi seorang pengusaha.

Dalam proses pembelajaran, peningkatan minat berwirausaha siswa yang menjadi tujuan penelitian ini mampu tercapai dengan sangat baik. Hasil belajar siswa mulai dari siklus pertama, kedua sampai dengan ketiga mengalami peningkatan ke arah yang lebih baik. Demikian pula dengan

Anggi Septiriani S. P, 2018

PENINGKATAN MINAT BERWIRAUSAHA SISWA MELALUI
PENERAPAN METODE SIMULASI *REAL BAZAR* DALAM
PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

indikator metode simulasi *Real Bazar* dan peningkatan minat berwirausaha pun masuk ke dalam beberapa aspek penilaian, seperti siswa berani mengambil resiko dalam mengolah modal yang mereka miliki, untuk menjadi barang yang akan di produksi didalam rencana bisnis yang dibuat. Siswa mampu mengembangkan imajinasinya dalam menentukan barang yang akan di produksi, siswa pun kreatif dalam membuat produk yang akan di produksi untuk dijual dalam bazar. Siswa mampu realistis dalam menentukan harga jual barang yang di produksi dan di paparkan pada rencana bisnis yang dibuat, siswa mampu bekerjasama ketika melakukan simulasi *Real Bazar*, memasarkan barang hasil produksinya.

Siswa semangat mengikuti pembelajaran menggunakan metode simulasi *Real Bazar*, siswa mampu inovatif dalam membuat barang yang di produksi, siswa melakukan simulasi *Real Bazar* dengan komitmen tinggi bahwa barang hasil produksinya sangat menarik. Siswa kreatif dan inovatif dalam memasarkan barang hasil produksinya, sehingga mendapatkan keuntungan dan bisa menjadi bisnis yang berkepanjangan. Siswa mampu melakukan simulasi *Real Bazar* dengan penuh percaya diri, bahwa barang hasil produksinya pasti akan mendapatkan keuntungan dan bermanfaat.

Dalam penerapannya pun siswa menjadi lebih memahami arti dari sulitnya mendapatkan uang dari hasil penjualan barang yang telah di produksi, juga mampu meningkatkan minat berwirausaha karena mereka merasa mampu menyalurkan minat dan bakatnya dalam berwirausaha, serta menghempaskan prilaku konsumtif dan mengubahnya menjadi pengusaha yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan dan mampu menghasilkan sesuatu dari usaha yang dimilikinya dalam kehidupannya kelak.

- 3) Peningkatan minat berwirausaha siswa dengan menggunakan metode simulasi *Real Bazar* di kelas VIII A SMP Al Hadi Bandung mendapatkan hasil yang baik, karena mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal itu terbukti sangat efektif, permasalahan yang dihadapi di kelas ini dengan metode yang disesuaikan oleh guru dapat terselesaikan dengan baik, sehingga memberikan kesempatan pada siswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya kearah yang benar, bukan semata-mata menjadi

Anggi Septiriani S. P, 2018

PENINGKATAN MINAT BERWIRAUSAHA SISWA MELALUI
PENERAPAN METODE SIMULASI *REAL BAZAR* DALAM
PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hal yang tidak mungkin bila siswa dengan usia yang sangat dini mampu berwirausaha.

Dapat digambarkan bahwa pada awalnya siswa tidak berani mengambil resiko dalam mengolah modal yang mereka miliki, untuk menjadi barang yang akan di produksi didalam rencana bisnis yang dibuat, sekarang menjadi berani melakukan hal tersebut. Lalu siswa yang pada awalnya tidak mampu mengembangkan imajinasinya dalam menentukan barang yang akan di produksi, menjadi mampu mengembangkan hal tersebut, juga siswa yang pada awalnya tidak kreatif dalam membuat produk yang akan di produksi untuk dijual dalam bazar, menjadi kreatif. Siswa yang pada awalnya tidak mampu realistis dalam menentukan harga jual barang yang di produksi dan di paparkan pada rencana bisnis yang dibuat, menjadi realistis dalam melakukan hal tersebut.

Siswa yang pada awalnya tidak mampu bekerjasama ketika melakukan simulasi *Real Bazar*, menjadi mampu bekerjasama dalam memasarkan barang hasil produksinya, lalu siswa yang pada awalnya tidak semangat mengikuti pembelajaran menggunakan metode simulasi *Real Bazar*, menjadi bersemangat. Siswa yang mulanya tidak inovatif dalam membuat barang yang di produksi, menjadi inovatif. Siswa yang awalnya tidak melakukan simulasi *Real Bazar* dengan komitmen tinggi bahwa barang hasil produksinya sangat menarik, siswa kreatif dan inovatif dalam memasarkan barang hasil produksinya menjadi memiliki komitmen tinggi. Sehingga mendapatkan keuntungan dan bisa menjadi bisnis yang berkepanjangan, dan siswa yang pada mulanya melakukan simulasi *Real Bazar* tidak dengan percaya diri, menjadi penuh percaya diri bahwa barang hasil produksinya pasti akan mendapatkan keuntungan dan bermanfaat.

Begitupula perubahan dengan hasil penilaian pada aspek lain yang diambil dari indikator mengenai penerapan metode simulasi *Real Bazar* dalam pembelajaran IPS yang semakin meningkat dan semakin menunjukkan hasil yang baik. Siswa pun pada akhirnya mampu meningkatkan minat berwirausahanya. Pembelajaran IPS menggunakan metode simulasi *Real Bazar* sudah sepatutnya dipergunakan untuk

meningkatkan minat berwirausaha siswa, karena sebagai mata pelajaran integrasi antara ilmu-ilmu sosial yang bertujuan menciptakan warga negara yang baik, melatih para siswa untuk terbiasa dan memahami nilai-nilai yang berlaku pada masyarakat luas, agar menjadi bekal saat para siswa terjun secara langsung pada lingkungan masyarakat maupun warga negara dan dapat mengatasi permasalahan yang ada.

4) Solusi dari kendala yang di temui dalam penerapan metode simulasi *Real Bazar* dalam pembelajaran IPS di kelas VIII A SMP Al Hadi Bandung Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan fokus pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam peningkatan minat berwirausaha selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode simulasi *Real Bazar* dalam pembelajaran IPS memberikan gambaran bahwa terdapat kekurangan pada siswa maupun peneliti sebagai Guru. Hasil observasi yang dilakukan oleh guru mitra diantaranya:

- a) Guru menemukan siswa yang masih belum berani untuk menyalurkan seluruh kreativitasnya kedalam pembuatan produk yang akan di produksi untuk dijual ketika pembelajaran menggunakan metode simulasi *Real Bazar*.
- b) Guru melihat masih adanya siswa yang sering lupa untuk memasarkan barang hasil produksinya dengan cara bekerjasama dengan kelompok.

Melihat dari hasil temuan diatas maka peneliti beserta guru mitra berdiskusi dan mendapatkan solusi yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang terjadi, agar pelaksanaan di kelas menjadi lebih baik. Adapun alternatif penanganan masalah tersebut diantaranya:

- 1) Guru lebih memotivasi siswa agar dapat menyalurkan seluruh kreativitas nya kedalam pembuatan produk yang akan di produksi untuk dijual ketika menggunakan metode simulasi *Real Bazar* dalam pembelajaran IPS.
- 2) Guru lebih mengingatkan siswa agar dapat mengikuti pembelajaran menggunakan metode simulasi *Real Bazar* dengan arahan guru (guru

sebagai pemegang kendali jalannya permainan peran) untuk saling bekerjasama dengan kelompok.

- 3) Guru selalu memberikan pengarahan kembali langkah-langkah metode simulasi *Real Bazar*.

Melihat dari hasil temuan di atas maka peneliti dan guru mitra memutuskan bahwa pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini hanya sampai tiga kali tindakan. Siklus ketiga ini merupakan tindakan yang terakhir, mengingat data yang diperoleh menunjukkan hasil jenuh dan situasi siswa dalam pembelajaran sudah dalam keadaan efektif. Data jenuh yang dimaksudkan dalam hal ini yaitu kelompok siswa yang mengalami peningkatan minat berwirausaha dalam pembelajaran IPS dan mengalami peningkatan pada setiap siklusnya, pada siklus ketiga ini terlihat hasil peningkatan minat berwirausaha ke dalam pembelajaran IPS menggunakan metode simulasi *Real Bazar* yang sangat sempurna dari siklus-siklus sebelumnya. Dengan demikian, data tersebut menunjukkan efektivitas peningkatan minat berwirausaha siswa melalui penerapan metode simulasi *Real Bazar* dalam pembelajaran IPS.

Berdasarkan hasil perkembangan siklus 1-3 dapat dinyatakan bahwa peningkatan minat berwirausaha siswa melalui penerapan metode simulasi *Real Bazar* dalam pembelajaran IPS sudah terlihat baik yaitu dengan banyaknya siswa yang sudah mulai memiliki minat berwirausaha sebagai imbas dari adanya pembelajaran yang terarah dan sudah tidak adanya siswa yang lebih memilih untuk menjadi konsumtif karena merasa mampu menyalurkan kreativitasnya ke dalam sebuah produk yang dapat dijual dan mendapatkan penghasilan dari produk tersebut. Secara keseluruhan dalam hal ini sudah menunjukkan bahwa, peningkatan minat berwirausaha siswa melalui penerapan metode simulasi *Real Bazar* dalam pembelajaran IPS ini efektif terutama bagi siswa-siswi kelas VIII A SMP Al Hadi Bandung.

5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman peneliti selama melaksanakan penelitian dalam penerapan metode simulasi *Real Bazar* dalam pembelajaran IPS, terdapat

beberapa hal yang menjadi saran peneliti bagi berbagai pihak terkait penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1) Bagi pihak sekolah

Peneliti menyarankan agar pihak sekolah dapat terus mendukung siswanya dalam menyalurkan minat dan bakatnya serta peka dalam mencari peluang bisnis khususnya bagi siswa ke dalam pembelajaran yang bermakna. Sebab kondisi siswa yang konsumtif menjadi permasalahan yang sangat besar dikemudian hari bagi seluruh pihak. Pihak sekolah perlu mendukung dalam berbagai konteks pembelajaran termasuk penerapan metode simulasi *Real Bazar* dalam pembelajaran IPS.

2) Bagi pihak guru

Guru harus senantiasa membimbing dan memfasilitasi siswa agar siswa lebih dominan aktif dan dapat menyalurkan kreativitasnya ke dalam proses pembelajaran IPS serta menyalurkan minatnya dalam berwirausaha. Metode simulasi *Real Bazar* merupakan salah satu alternatif solusi bagi pembelajaran IPS di kelas. Guru harus memperjelas langkah-langkah dari metode simulasi *Real Bazar*, sehingga siswa lebih paham ketika melakukan langkah-langkah metode tersebut. Selain itu, peneliti berharap pula penelitian ini dapat menjadi masukan untuk guru-guru khususnya guru IPS untuk menggunakan metode pembelajaran yang lebih bervariasi agar pembelajaran IPS di dalam kelas menjadi lebih bermakna seperti metode simulasi *Real Bazar* sebagai salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa ke dalam pembelajaran IPS yang menarik.

3) Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman baru bagi siswa terkait dengan penerapan metode simulasi *Real Bazar* dalam pembelajaran IPS. Dimana siswa dapat meningkatkan minat berwirausahanya ke dalam pembelajaran yang menarik.

4) Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti berharap pada penelitian selanjutnya dapat merekonstruksi penerapan metode simulasi *Real Bazar* kearah yang lebih baik dengan mampu meningkatkan minat berwirausaha ke dalam pembelajaran IPS.

Anggi Septiriani S. P, 2018

PENINGKATAN MINAT BERWIRAUSAHA SISWA MELALUI
PENERAPAN METODE SIMULASI *REAL BAZAR* DALAM
PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat peneliti kemukakan. Semoga pengalaman belajar yang siswa peroleh dapat memberikan manfaat agar pembelajaran dapat lebih bermakna dan membuat pembelajaran dapat menjadi wadah bagi siswa untuk menyalurkan minat dan bakatnya dalam berwirausaha serta dapat bermanfaat di kehidupan nyata kelak.



RIWAYAT HIDUP

ANGGI SEPTIRIANI SETIANA PUTRI, lahir pada tanggal 9 September 1993 di Bandung. Anak pertama dari pasangan Bapak Ferry Setiana dan Ibu Diana Ruchijati. Penulis memiliki satu orang adik laki-laki yang bernama Hardika Ahmad Fauzan Setiana Putra, agama yang dianut oleh penulis adalah agama Islam. Riwayat pendidikan Penulis yaitu menyelesaikan

Pendidikan Taman Kanak-Kanak di TK Titian Harapan pada tahun 1999, dilanjutkan dengan menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri Neglasari V Bandung pada tahun 2005, setelah itu Penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 27 Bandung dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2008, selanjutnya penulis meneruskan ke jenjang Sekolah Menengah Atas yaitu di SMA Pasundan 2 Bandung dan lulus pada tahun 2011. Tahun 2011 penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu di Universitas Pendidikan Indonesia dengan memilih Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Penulis lulus pendidikan Strata Satu pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan studi Magister pada Prodi yang sama di Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia pada tahun 2016 dan lulus pada tahun 2018. Penulis mengikuti berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler, saat duduk di bangku Sekolah Dasar penulis aktif di Pramuka. Pada masa penulis duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama, penulis juga aktif sebagai Osis SMP Negeri 27 Bandung, mengikuti ekstrakurikuler Paskibra SMP Negeri 27 Bandung, dan paduan suara SMP Negeri 27 Bandung. Selanjutnya di bangku Sekolah Menengah Atas, penulis aktif sebagai Osis SMA Pasundan 2 Bandung, serta mengikuti ekstrakurikuler kabaret, paduan suara, paskibra, penulis pun sempat menjadi peserta Rekor Muri Kabaret Kota Bandung, dan memenangkan Juara 1 Kabaret se Jawa Barat, menjadi Juara 1 Model Couple Honda One Heart 2010, dan Juara 1 Fotogenic Concetta Top Models Competition 2011. Di jenjang perguruan tinggi, penulis menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Pendidikan IPS, panitia penyelenggara Seminar Internasional Prodi Pendidikan IPS dengan tema “Gerakan Sosial di Indonesia dalam Perspektif Sejarah Sosial, dan panitia penyelenggara Seminar Penelitian Tindakan Kelas SMP Kota Bandung. Penelitian yang pernah dilakukan berkaitan dengan kreativitas, metode pembelajaran, minat berwirausaha. Penulis dapat dihubungi di nomor telepon 081220090202, serta alamat E-mail anggiseptirianisp@gmail.com atau alamat rumah di Jl. Bukit Raya Atas no. 381 B Ciumbuleuit, Bandung.

Anggi Septiriani S. P, 2018

**PENINGKATAN MINAT BERWIRSAUSAHA SISWA MELALUI
PENERAPAN METODE SIMULASI REAL BAZAR DALAM
PEMBELAJARAN IPS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

